

**Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten Dukung Gerakan Nasional  
Indonesia ASRI Melalui Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026**



## **Pendahuluan**

Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati setiap tanggal 5 Juni menjadi momentum penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Peringatan ini tidak hanya menjadi ajang seremonial, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan, mulai dari persoalan sampah, pencemaran, hingga perubahan iklim.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten turut berpartisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan Gerakan Nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah (ASRI). Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat, peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 di Provinsi Banten menjadi bukti nyata semangat gotong royong dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.

## **Semangat Kolaborasi dalam Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia**

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026, Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten melaksanakan serangkaian kegiatan pada tanggal 6 Juni 2026 yang diikuti oleh 1.043 peserta. Kegiatan ini menjadi bagian dari dukungan terhadap pelaksanaan Gerakan Nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah (ASRI) yang diluncurkan secara nasional.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan apel yang dibuka oleh Asisten Daerah I Provinsi Banten, Dr. Komarudin. Dalam kesempatan tersebut, peserta diajak untuk memperkuat komitmen bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Usai apel, seluruh peserta melaksanakan aksi bersih-bersih atau korve yang dibagi ke dalam lima area kegiatan. Setiap area melibatkan perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Banten yang bekerja sama membersihkan lingkungan dari berbagai jenis sampah.

Kegiatan bersih-bersih tersebut berhasil mengumpulkan sampah dalam jumlah yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil penimbangan yang dilakukan oleh Tim Bank Sampah DLHK Provinsi Banten, total sampah organik yang terkumpul mencapai 965,91 kilogram, sampah anorganik sebanyak 213,89 kilogram, dan sampah residu sebanyak 79,6 kilogram.

Hasil tersebut menunjukkan tingginya semangat partisipasi para peserta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memberikan gambaran mengenai pentingnya pengurangan dan pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Dari seluruh peserta yang terlibat, beberapa OPD mencatatkan jumlah pengumpulan sampah terbanyak. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten berhasil mengumpulkan sampah sebanyak 165 kilogram, disusul Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten sebanyak 79,1 kilogram, serta Dinas Pariwisata Provinsi Banten sebanyak 71,83 kilogram.

## **Mendukung Peluncuran Gerakan Nasional Indonesia ASRI**

Sebagai puncak kegiatan, seluruh peserta mengikuti teleconference bersama Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi momentum peluncuran Gerakan Nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah (ASRI) yang bertujuan membangun budaya hidup bersih dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Gerakan Nasional Indonesia ASRI diharapkan mampu menjadi gerakan bersama yang melibatkan pemerintah, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, sehat, bersih, serta nyaman untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang.

Melalui gerakan ini, berbagai upaya pengelolaan sampah, penghijauan, konservasi sumber daya alam, serta peningkatan kesadaran lingkungan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi.

## **Penanaman Pohon Sebagai Simbol Kepedulian Lingkungan**



Rangkaian kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 di Provinsi Banten ditutup dengan kegiatan penanaman pohon yang menjadi simbol nyata komitmen bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari seremoni penutupan, tetapi juga merupakan bentuk aksi konkret yang mencerminkan kepedulian terhadap masa depan lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam. Penanaman pohon memiliki makna yang sangat penting karena menjadi salah satu upaya strategis dalam mendukung pelestarian

lingkungan sekaligus mengurangi dampak perubahan iklim yang saat ini menjadi tantangan global.

Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan oleh Asisten Daerah I Provinsi Banten, Dr. Komarudin, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, Dr. Wawan Gunawan, S.Sos., M.Si., bersama perwakilan perusahaan, kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta para peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Keterlibatan berbagai pihak dalam penanaman pohon menunjukkan adanya komitmen dan tanggung jawab bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Penanaman pohon dipilih sebagai salah satu kegiatan utama karena pohon memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Pohon berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) yang merupakan salah satu gas rumah kaca penyebab perubahan iklim. Melalui proses fotosintesis, pohon menyerap karbon dioksida dari atmosfer dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup. Semakin banyak pohon yang ditanam dan dipelihara, maka semakin besar pula kontribusi yang diberikan dalam mengurangi emisi karbon dan memperbaiki kualitas udara.

Selain berfungsi sebagai penyerap karbon, pohon juga memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan air tanah. Sistem perakaran pohon mampu membantu penyerapan air hujan ke dalam tanah sehingga dapat mengurangi limpasan air di permukaan yang berpotensi menyebabkan banjir. Keberadaan pohon juga membantu menjaga struktur tanah agar tetap stabil sehingga dapat mengurangi risiko erosi dan longsor, terutama pada daerah-daerah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap bencana alam.

Manfaat lain dari kegiatan penghijauan adalah meningkatnya kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat. Kawasan yang memiliki banyak pepohonan cenderung memiliki suhu udara yang lebih sejuk dibandingkan kawasan yang minim vegetasi. Pohon mampu menciptakan iklim mikro yang lebih nyaman, mengurangi polusi udara, meredam kebisingan, serta memberikan ruang yang lebih sehat bagi masyarakat untuk beraktivitas. Oleh karena itu,

penanaman pohon tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga manfaat sosial dan kesehatan bagi masyarakat.

Dalam konteks pembangunan daerah, kegiatan penghijauan juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau memiliki fungsi ekologis, estetika, sosial, dan ekonomi yang sangat penting bagi suatu wilayah. Kehadiran ruang terbuka hijau yang memadai dapat mendukung keseimbangan lingkungan perkotaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menjadi sarana edukasi dan rekreasi yang ramah lingkungan.

Kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 juga menjadi momentum untuk menanamkan kesadaran bahwa menjaga lingkungan hidup merupakan investasi jangka panjang. Pohon yang ditanam hari ini mungkin belum memberikan manfaat secara langsung dalam waktu singkat, namun di masa mendatang akan tumbuh menjadi aset lingkungan yang memberikan manfaat besar bagi generasi berikutnya. Oleh karena itu, keberhasilan penghijauan tidak hanya diukur dari jumlah pohon yang ditanam, tetapi juga dari komitmen bersama untuk merawat dan memastikan pohon tersebut dapat tumbuh dengan baik.

Lebih dari sekadar kegiatan simbolis, penanaman pohon menjadi pesan kuat bahwa upaya pelestarian lingkungan harus diwujudkan melalui tindakan nyata dan berkelanjutan. Setiap pohon yang ditanam merupakan bentuk kontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, Pemerintah Provinsi Banten berharap dapat menginspirasi masyarakat untuk turut serta melakukan penghijauan di lingkungan masing-masing, baik di rumah, sekolah, tempat kerja, maupun ruang publik lainnya.

Dengan semangat Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 dan dukungan terhadap Gerakan Nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah (ASRI), kegiatan penanaman pohon menjadi simbol harapan akan masa depan yang lebih baik. Harapan untuk lingkungan yang lebih bersih, udara yang lebih sehat, sumber daya alam yang tetap terjaga, serta kehidupan masyarakat yang lebih harmonis dengan alam. Melalui langkah sederhana namun penuh makna ini, Provinsi Banten terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan demi kesejahteraan generasi masa kini dan generasi yang akan datang.

## **Penutup**

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 yang dilaksanakan di Provinsi Banten merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Provinsi Banten dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup sekaligus menyukseskan Gerakan Nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah (ASRI). Melalui berbagai rangkaian kegiatan yang melibatkan pemerintah daerah, dunia usaha, lembaga pendidikan, komunitas lingkungan, dan masyarakat, peringatan ini berhasil menjadi momentum penting dalam membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup sebagai fondasi utama pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan apel bersama, dilanjutkan dengan aksi bersih-bersih lingkungan, pengumpulan dan penimbangan sampah, teleconference peluncuran Gerakan Nasional Indonesia ASRI, hingga penanaman pohon, menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat diwujudkan melalui aksi nyata yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga menjadi sarana edukasi untuk membangun budaya peduli lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor utama dalam mewujudkan lingkungan yang lestari. Keterlibatan lebih dari 1.043 peserta dari berbagai unsur serta keberhasilan mengumpulkan sampah dengan jumlah lebih dari satu ton menjadi bukti bahwa semangat gotong royong dan kebersamaan masih menjadi kekuatan besar dalam menyelesaikan berbagai persoalan lingkungan. Hasil tersebut sekaligus memberikan gambaran bahwa permasalahan sampah masih menjadi tantangan yang perlu ditangani secara serius melalui pendekatan yang terintegrasi, mulai dari pengurangan sampah di sumber, pemilahan sampah, pemanfaatan kembali, daur ulang, hingga pengelolaan akhir yang ramah lingkungan.

Momentum Hari Lingkungan Hidup Sedunia juga menjadi pengingat bahwa tantangan lingkungan yang dihadapi saat ini semakin kompleks. Perubahan iklim, peningkatan volume sampah, pencemaran lingkungan, berkurangnya ruang terbuka hijau, serta tekanan terhadap sumber daya alam merupakan persoalan yang membutuhkan perhatian dan tindakan bersama. Oleh karena itu, pelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan secara parsial maupun sesaat, melainkan harus menjadi gerakan berkelanjutan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat secara aktif dan konsisten.

Gerakan Nasional Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah (ASRI) yang diluncurkan pada momentum ini diharapkan mampu menjadi penggerak perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih ramah lingkungan. Gerakan ini tidak hanya berfokus pada kebersihan lingkungan, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan yang aman, sehat, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Keberhasilan gerakan tersebut sangat bergantung pada komitmen bersama untuk menjadikannya sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat, baik di lingkungan keluarga, sekolah, tempat kerja, maupun ruang publik.

Kegiatan penanaman pohon yang menjadi bagian akhir dari rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 juga memberikan pesan yang sangat kuat tentang pentingnya investasi lingkungan untuk masa depan. Pohon yang ditanam hari ini akan tumbuh dan memberikan manfaat yang besar bagi generasi mendatang melalui kemampuannya menyerap karbon, menghasilkan oksigen, menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi risiko bencana, serta menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan nyaman. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan harus terus dilaksanakan dan diikuti dengan komitmen untuk merawat serta menjaga pohon-pohon yang telah ditanam agar dapat tumbuh secara optimal.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten menyadari bahwa keberhasilan pembangunan lingkungan hidup tidak hanya diukur dari banyaknya program yang dilaksanakan, tetapi juga dari tingkat perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan. Oleh sebab itu, berbagai program edukasi, kampanye lingkungan, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, penghijauan, konservasi sumber daya alam, dan pemberdayaan komunitas lingkungan akan terus diperkuat sebagai bagian dari upaya mewujudkan Provinsi Banten yang hijau, bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Ke depan, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, media, komunitas, dan masyarakat untuk menghadapi berbagai tantangan lingkungan yang semakin dinamis. Kolaborasi yang telah terbangun melalui peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini diharapkan dapat terus berlanjut dan berkembang menjadi gerakan bersama yang mampu menciptakan perubahan nyata bagi lingkungan hidup. Dengan semangat gotong royong dan rasa tanggung jawab yang tinggi, berbagai permasalahan lingkungan dapat diatasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Momentum Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 hendaknya tidak berhenti sebagai sebuah perayaan tahunan, tetapi menjadi titik awal untuk memperkuat komitmen dalam menjaga bumi sebagai rumah bersama. Setiap tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilah sampah dari sumbernya, menghemat energi dan air, menanam pohon, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, merupakan kontribusi nyata yang akan memberikan dampak besar bagi keberlanjutan lingkungan hidup.

Akhirnya, marilah kita bersama-sama menjadikan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari budaya dan karakter masyarakat. Dengan kesadaran, kerja sama, dan komitmen yang terus dijaga, cita-cita mewujudkan Indonesia yang Aman, Sehat, Resik, dan Indah dapat tercapai. Semoga semangat yang tumbuh dalam Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2026 ini terus menginspirasi seluruh masyarakat untuk bergerak bersama menjaga kelestarian alam, melindungi sumber daya lingkungan, dan mewariskan bumi yang lebih baik bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.